

# JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

## Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

### *User Satisfaction of Electronic Medical Records Based on Methods EUCS at The Medan Santa Elisabeth Hospital*

Arjuna Ginting, Nasipta Ginting, Coni Orien  
STIKes Santa Elisabeth Medan

#### Article Info

##### Article History

Received: 29 Jun 2024

Revised: 14 Jul 2024

Accepted: 19 Jul 2024

#### ABSTRACT / ABSTRAK

*The satisfaction given from information system users for better or worse can affect the performance of the information system. User satisfaction is the overall level of health workforce to the interaction using electronic medical records. In implementing these health services, it is hoped that health workers will receive satisfaction through the services provided. Measurement of User Satisfaction Users of Electronic Medical Records Can Be done using the method End user computing satisfaction. At Santa Elisabeth Hospital, it was found that there were still health workers who were dissatisfied with using electronic medical records. The purpose of the study was to determine the satisfaction of users of electronic medical records based on the EUCS method of the contents, accuracy, format, ease of use and timeliness at the Medan Santa Elisabeth Hospital in Medan 2024. The type of research used was descriptive research. This research sample 49 respondents used techniques stratified random sampling. The instrument used is a user satisfaction questionnaire based on the EUCS method. The data analysis used is univariate analysis. The results of the study obtained the percentage of satisfaction from the contents of 98.0%, accuracy of 91.8%, format 93.9%, ease of use of 87.8% and timeliness of 93.9%. Increasingly improving services in the use of electronic medical records based on the EUCS method.*

**Keywords:** Satisfaction, User, EUCS

Kepuasan yang diberikan dari pengguna sistem informasi secara baik maupun buruk dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi. Kepuasan pengguna adalah tingkat kepuasan tenaga kesehatan secara keseluruhan terhadap interaksi dalam menggunakan rekam medis elektronik. Survey awal di rumah sakit Santa Elisabeth ditemukan tenaga kesehatan tidak puas dalam menggunakan rekam medis elektronik. Tujuan penelitian untuk mengetahui kepuasan pengguna rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS dari isi, keakuratan, tampilan, kemudahan dalam penggunaan dan ketepatan waktu di rumah sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Sampel penelitian ini 49 responden menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kepuasan pengguna rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS. Analisa data yang digunakan adalah analisa univariat. Hasil penelitian diperoleh persentase kepuasan dari isi 98,0%, keakuratan 91,8%, tampilan 93,9%, kemudahan dalam penggunaan 87,8% dan ketepatan waktu 93,9%. Diharapkan rumah sakit semakin meningkatkan pelayanan dengan membuat pelatihan terprogram dalam penggunaan rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS.

**Kata kunci:** Kepuasan, Pengguna, EUCS

#### Corresponding Author:

Name : Coni Orien

Affiliate : STIKes Santa Elisabeth Medan

Address : Jl. Bunga Terompet No.118, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20131

Email : coniorsitohang@gmail.com

## PENDAHULUAN

Kepuasan yang diberikan dari pengguna sistem informasi secara baik maupun buruk dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi. Keberhasilan penggunaan suatu sistem informasi ditentukan oleh seberapa baik penggunaannya dapat memanfaatkannya (Amalia et al., 2024). Kepuasan pengguna adalah tingkat kepuasan tenaga kesehatan secara keseluruhan terhadap interaksi dalam menggunakan rekam medis elektronik (Ramdani et al., 2023). Untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan rumah sakit wajib memiliki rekam medis sebagai suatu standar pelayanan kesehatan (Kencana et al., 2019). Menurut Permenkes RI Nomor 24 tahun 2022 tentang rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang diperuntukkan bagi penyelenggaraan rekam medis. Pengisian rekam medis wajib dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggungjawab terhadap pelayanan yang telah diberikan. Kepuasan pengguna rekam medis elektronik bervariasi dari negara maju hingga negara berkembang. Sebuah riset dilakukan di rumah sakit umum Ethiopia mengungkapkan pengguna RME yang puas adalah 35,6% (Dubale et al., 2023).

Metode *End User Computing Satisfaction* ialah salah satu pengukuran tingkat kepuasan pengguna pada suatu sistem dengan membandingkan sebuah harapan dengan kenyataan. (Andini et al., 2022). *EUCS* merupakan evaluasi secara keseluruhan atas sistem informasi yang digunakan oleh pengguna sistem informasi sehubungan dengan pengalaman penggunaan sistem informasi tersebut (Triandika et al., 2021) Metode *EUCS* dikemukakan oleh Doll & Torkzadeh dalam (Sukarsa et al., 2022) dengan maksud hal yang diutamakan adalah kepuasan pengguna terhadap penilaian isi, keakuratan, tampilan, kemudahan dalam penggunaan dan ketepatan waktu. *EUCS* digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna RME. Evaluasi ini membantu mengidentifikasi kelemahan, kekurangan dan kepuasan pengguna terhadap sistem RME (Neng, 2023).

Penelitian (Sucantika, 2022) di RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara, data dari 31 responden bahwa kepuasan pengguna rekam medis elektronik instrumen format masuk dalam kategori cukup puas dengan nilai rata-rata 3,3. Kepuasan pengguna pada instrumen format memiliki nilai rata-rata terendah dikarenakan tampilan menggunakan kombinasi warna abu-abu dengan putih yang membuat pengguna merasa kurang menarik dengan desain tampilan rekam medis elektronik. Penelitian (Sapriadi & Lase, 2023) di Unit Rawat Jalan RSU Mitra Medika Amplas Medan Tahun 2022, dari 82 responden pengguna rekam medis elektronik, ada 68 orang (82,9 %) puas dan ada 14 orang (17,1%) tidak puas dalam penggunaan rekam medis elektronik dikarenakan rekam medis elektronik sangat sulit dioperasikan ketika jaringan rusak atau *error* sehingga menghambat proses penginputan data.

Penelitian (Golo et al., 2021) di Puskesmas Karangtengah, menjelaskan bahwa dari 30 petugas kesehatan ada 8 petugas kesehatan (26,6 %) tingkat kepuasan yang tinggi dalam penggunaan rekam medis elektronik, 11 orang petugas kesehatan (36,7%) tingkat kepuasan sedang dalam penggunaan rekam medis elektronik dan sebanyak 11 orang petugas kesehatan (36,7%) tingkat kepuasan yang rendah dalam penggunaan rekam medis elektronik. Keakuratan dikatakan tidak puas dikarenakan seringkali mengalami *error* ketika digunakan, sementara kemudahan penggunaan tidak puas dialami karena petugas membutuhkan waktu lama untuk mempelajari sistemnya. Penelitian (Andini et al., 2022) di Rumah Sakit Siloam Balikpapan. Data dari 76 orang tenaga kesehatan dengan hasil dari isi sebanyak 35 responden (46,1%) kategori

tidak puas menggunakan rekam medis elektronik karena terkadang terjadi kesalahan sistem dalam menghasilkan informasi, dari keakuratan sebanyak 33 responden (43,4%) kategori tidak puas dikarenakan masih sering terjadi *error* ketika sedang digunakan, dari tampilan sebanyak 23 responden (30,3%) tidak puas disebabkan komposisi warna pada sistem kurang mendukung sehingga terlihat membosankan, dari kemudahan dalam penggunaan sebanyak 38 responden (50%) tidak puas dikarenakan sistem tidak ada manual bantuan (*help menu*) yang dapat membantu petugas ketika membutuhkan bantuan dan dari ketepatan waktu sebanyak 13 responden (17,1%) kategori tidak puas disebabkan bahwa informasi yang tersedia masih kurang cepat, belum memberikan *reminder* yang tepat dan informasi yang tersedia belum tepat waktu.

Penelitian (Risa et al., 2023) dari 100 responden kepuasan tenaga medis dan tenaga kesehatan di rumah sakit Solo, hasil dimensi *content* sebanyak 11% responden tidak puas dan dimensi *ease to use* sebanyak 15% responden tidak puas dalam penggunaan rekam medis elektronik karena tenaga kesehatan tersebut belum terbiasa menggunakan aplikasi rekam medis elektronik. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kepuasan pengguna rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS di rumah sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif. Rancangan penelitian deskriptif untuk melihat fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. Lokasi penelitian di rumah sakit Santa Elisabeth Medan di ruang pendaftaran rawat inap, ruang rawat inap dan ruang rekam medis. Menggunakan metode *stratified random sampling*. Pengambilan data menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden secara langsung. Populasi pada penelitian ini adalah tenaga kesehatan berjumlah 196 responden dengan besaran sampel 49 responden dengan teknik *stratified random sampling*. Analisis data yang pada penelitian ini dengan analisa univariat yaitu untuk menguji variabel tunggal.

## HASIL

Berdasarkan tabel 1, diketahui dari 49 responden diperoleh hasil bahwa karakteristik jenis kelamin mayoritas perempuan sebesar 46 orang (93,9%) dan minoritas jenis kelamin laki-laki 3 orang (6,1%). Dari pekerjaan diketahui bahwa responden mayoritas perawat ada 43 orang (87,8%) dan responden minoritas perekam medis ada 3 orang (6,1%), dan administrasi ada 3 orang (6,1%). Adapun pendidikan diperoleh data responden mayoritas lulusan D3 keperawatan ada 17 orang (34,7%), Ners 15 orang (30,6%), lulusan S1 keperawatan ada 11 orang (22,5%), dan minoritas lulusan S1 (Ekonomi, SKM dan Sastra Inggris) ada 3 orang (6,1%), lulusan D3 rekam medis ada 2 orang (4,1%), SMA ada 1 orang (2,0%). Berdasarkan dari masa kerja responden paling banyak pada masa kerja 1-5 tahun (masa kerja baru) sebanyak 26 orang (53,1 %), >10 tahun (masa kerja lama) sebanyak 17 orang (34,7 %) dan responden paling sedikit untuk masa kerja 6-10 tahun (masa kerja sedang) ada 6 orang (12,2 %).

Hasil Kepuasan Pengguna rekam medis elektronik pada tabel 2 menunjukkan bahwa berdasarkan metode EUCS dari isi (*content*) mayoritas 48 responden (98,0 %) puas dan minoritas hanya 1 responden (2,0 %) tidak puas, dari keakuratan (*accuracy*) mayoritas puas

sebanyak 45 responden (91,8 %) dan minoritas tidak puas 8,2 %, dari tampilan (*format*) mayoritas puas sebanyak 46 responden (93,9 %) dan hanya sedikit tidak puas ada 3 responden (6,1 %), dari kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*) pada umumnya puas sebanyak 43 responden (87,8 %) dan hanya sedikit tidak puas ada 6 responden (12,2 %), dari ketepatan waktu (*timeliness*) mayoritas puas sebanyak 46 responden (93,9 %) dan minoritas tidak puas ada 3 responden (6,1 %).

**Tabel 1.** Karakteristik Pengguna Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2024

	Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	3	6,1
	Perempuan	46	93,9
Pekerjaan	Perekam Medis	3	6,1
	Adminitrasi	3	6,1
	Perawat	43	87,7
Pendidikan Terakhir	SMA	1	2,0
	D3 Rekam Medis	2	4,1
	D3 Keperawatan	17	34,7
	S1 Keperawatan	11	22,5
	Ners	15	30,6
Masa Kerja (tahun)	S1 (Ekonomi, SKM, Sastra Inggris)	3	6,1
	1-5 (Masa Kerja Baru)	26	53,1
	6-10 (Masa Kerja Sedang)	6	12,2
	>10 (Masa Kerja Lama)	17	34,7
	<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Data Primer, 2024

**Tabel 2.** Hasil Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik (RME)

	Kepuasan Pengguna RME	n	%
Kepuasan Isi	Puas	48	98,0
	Tidak Puas	1	2,0
Kepuasan Keakuratan	Puas	45	91,8
	Tidak Puas	4	8,2
Kepuasan Tampilan	Puas	46	93,9
	Tidak Puas	3	6,1
Kepuasan Kemudahan Dalam Penggunaan	Puas	43	87,8
	Tidak Puas	6	12,2
Kepuasan Ketepatan Waktu	Puas	46	93,9
	Tidak Puas	3	6,1
	<b>Total</b>	<b>49</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer 2024

## PEMBAHASAN

### **Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS dari Isi**

Kepuasan dari isi dikarenakan responden telah memahami bagian isi rekam medis elektronik sebagai sumber informasi yang membantu pengisian rekam medis pasien di aplikasi RME. Petugas kesehatan di rumah sakit Santa Elisabeth Medan memahami bahwa rekam medis elektronik sebagai informasi yang tepat, lengkap, membantu menyelesaikan tugas dan mempercepat koordinasi dengan unit yang lain. Sementara itu masih ada petugas yang menyatakan tidak puas dengan isi rekam medis elektronik bahwa informasi yang dihasilkan kurang lengkap.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Andini et al., 2022) tentang “Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Siloam Balikpapan” perolehan hasil dari 76 responden diketahui bahwa sebanyak 41 responden (53,9%) merasa puas menggunakan RME jika dilihat dari isi. Kepuasan dari isi ini termasuk dalam kategori baik, hal ini dikarenakan sistem RME di Rumah Sakit Siloam Balikpapan menghasilkan informasi yang dapat membantu dalam mengerjakan pekerjaan pengguna dan dapat memenuhi harapan pengguna seperti menghasilkan laporan harian, bulanan, periode dan tahunan secara tepat dan akurat.

### **Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS dari Keakuratan**

Kepuasan dari keakuratan disebabkan responden setiap hari mengoperasikan rekam medis elektronik sehingga RME dinilai sangat akurat, output data yang ditampilkan sesuai dengan data yang diinput, dan juga laporan yang dihasilkan akurat sehingga dapat membantu dalam mengambil keputusan yang tepat oleh tenaga kesehatan di rumah sakit Santa Elisabeth Medan. Meski demikian masih ada beberapa responden yang tidak puas terhadap keakuratan RME hal demikian diketahui karena RME kurang akurat, masih terdapat kesalahan serta RME belum sepenuhnya dapat dipercaya keakuratannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Risa et al., 2023) tentang kepuasan tenaga medis dan tenaga kesehatan dalam implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit Solo. Bahwa hasil penelitian yang diperoleh kepuasan diukur berdasarkan dimensi keakuratan (*accuracy*) 86% responden merasa puas. Hal tersebut dikarenakan bahwa informasi yang dihasilkan rekam medis elektronik benar, tepat dan jelas sehingga membantu pengguna terhindar dari kesalahan dalam melakukan pendokumentasian.

### **Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS dari Tampilan**

Kepuasan responden terhadap tampilan yang dihasilkan RME bahwa pengguna menilai bahwa tata letak tampilan RME menarik, paduan warna yang serasi sehingga tidak membuat mata lelah dalam menggunakan RME, komposisi warna yang disajikan juga sangat baik dan tidak menimbulkan rasa bosan, bentuk laporan yang dihasilkan RME itu juga mudah dipahami dan dimengerti oleh pengguna di rumah sakit Santa Elisabeth Medan. Namun masih ada responden tidak puas terhadap tampilan RME bahwa tata letak tampilan RME masih kurang menarik, paduan warna membuat mata lelah dan juga tata letaknya kurang rapi.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian (Andini et al., 2022) tentang kepuasan pengguna rekam medis elektronik di rumah sakit Siloam Balikpapan bahwa hasil yang diperoleh dari tampilan (*format*) rekam medis elektronik berdasarkan metode EUCS dari 76

responden sebesar 53 responden (69,7%) puas dengan sistem tampilan RME tersebut. Hal ini dikarenakan sistem RME di Rumah Sakit Siloam Balikpapan memiliki fitur yang teratur dan mudah dimengerti oleh pengguna.

### **Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS dari Kemudahan Dalam Penggunaan**

Hasil kepuasan responden berpendapat bahwa RME mudah digunakan, efisien dalam penggunaannya, tidak butuh waktu yang sangat lama untuk dapat mempelajari penggunaan RME, ada petunjuk yang jelas diberikan untuk mempermudah penggunaan rekam medis elektronik, dan juga mudah mengajarkannya kepada petugas yang baru. Sebagian kecil responden tidak puas bahwa RME masih dinilai butuh waktu lama untuk mempelajarinya dan juga belum ada petunjuk yang tepat untuk membantu pengguna.

Selain itu kepuasan kemudahan dalam penggunaan juga dapat disebabkan faktor usia. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa usia 26-25 (dewasa awal) puas dengan hasil pekerjaan yang dilakukan dalam penggunaan RME yang dianggap mudah untuk digunakan. Menurut (Hamdiah, 2021) kepuasan kerja dipengaruhi oleh umur yaitu semakin tua umur pekerja cenderung lebih terpuaskan dengan pekerjaan mereka, oleh karena semakin tua umur akan semakin bijaksana dalam memandang pekerjaan. Hal tersebut juga dijelaskan bahwa kelompok umur dibedakan menjadi dua, yang memiliki umur kurang dari 30 tahun disebut kelompok muda sedangkan yang memiliki umur lebih dari 30 tahun disebut kelompok tua.

Hasil penelitian ini didukung dari (Risa et al., 2023) bahwa kepuasan pengguna dari kemudahan dalam penggunaan (*ease of use*) dengan perolehan sebanyak 85% responden merasa puas terhadap rekam medis elektronik di rumah sakit Solo. Hal tersebut disimpulkan bahwa responden tidak butuh waktu lama untuk mempelajari sistem RME, memberikan kemudahan berinteraksi dan beradaptasi dalam penggunaan dan juga mudah dan nyaman ketika digunakan oleh petugas kesehatan di rumah sakit Solo.

### **Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Metode EUCS dari Ketepatan Waktu**

Responden puas bahwa RME tepat waktu dapat diperoleh ketika dibutuhkan oleh petugas, informasi yang disajikan selalu *update* sesuai dengan kebutuhan, respon yang diperoleh cepat, ada pesan *reminder* yang tersedia tepat waktu membantu pengguna sebagai pemberitahuan sehingga dengan demikian rekam medis elektronik menjadi pendukung penyedia informasi yang dapat mengambil keputusan yang cepat di rumah sakit Santa Elisabeth Medan. Namun masih ada responden berpendapat tidak puas terhadap ketepatan waktu bahwa informasi yang dihasilkan belum tepat waktu, respon yang lambat, dan tidak ada *reminder* sebagai pengingat.

Penelitian ini didukung oleh jurnal penelitian dari (Andini et al., 2022) tentang kepuasan pengguna rekam medis elektronik dilihat dari dimensi ketepatan waktu (*timeliness*) diperoleh hasil dari 63 responden (82,9%) merasa puas. Hal ini dikarenakan sistem RME di Rumah Sakit Siloam Balikpapan dapat menyediakan informasi yang terkini (*up to date*) dengan cepat dan tepat, yang artinya sistem dapat menghasilkan informasi yang anda butuhkan secara tepat waktu. Penelitian ini juga didukung oleh (Alfiansyah et al., 2020) di unit rekam medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo, kepuasan pengguna rekam medis elektronik ketepatan waktu dengan perolehan hasil sebanyak 65,66% responden merasa puas. Hal ini dinilai bahwa rekam

medis elektronik Dr. Cipto Mangunkusumo telah memberikan informasi dengan tepat waktu dan data yang *up to date*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan dalam penelitian bahwa di rumah sakit Santa Elisabeth Medan tenaga kesehatan sangat puas dalam menggunakan rekam medis elektronik yang dinilai berdasarkan metode EUCS.

Hasil penelitian yang telah diperoleh peneliti diharapkan supaya pihak rumah sakit semakin meningkatkan pelayanan dengan membuat pelatihan terprogram bagi petugas yang meliputi melengkapi isi RME, membuat desain tampilan warna RME yang menarik serta menyediakan buku petunjuk penggunaan manual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, G., Fajeri, A. S., Santi, M. W., & Swari, S. J. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo. *Jurnal Penelitian Kesehatan "Suara Forikes" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(3), 258. <https://doi.org/10.33846/sf11307>
- Amalia, N. N., Putra, D. H., & Fannya, P. (2024). Hubungan Faktor Karakteristik Petugas Terhadap Kepuasan Sistem E- Puskesmas di Puskesmas Kecamatan Tambora. 5(2), 132-138. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v5i2.4236>
- Andini, H., Widodo, A., Aula Rumana, N., & Indawati, L. (2022). Tinjauan Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) Di Rumah Sakit Siloam Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 534-540. <https://doi.org/10.31004/jkt.v3i4.8021%0A>
- Dubale, A. T., Mengestie, N. D., Tilahun, B., & Walle, A. D. (2023). User Satisfaction of Using Electronic Medical Record System and Its Associated Factors among Healthcare Professionals in Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *BioMed Research International*, 2023. <https://doi.org/10.1155/2023/4148211>
- Golo, Z. A., Subinarto, S., & Garmelia, E. (2021). Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Puskesmas Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) di Puskesmas. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 4(1), 52-56. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v4i1.6789>
- Hamdiah, D. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepuasan Kerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kasemen dan Kilasah Kota Serang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(3), 8-13. <https://doi.org///jurnal.untirta.ac.id/index.php/jik/article/view/14357>
- Kencana, G., Rumengan, G., & Hutapea, F. (2019). Analysis of Medical Record Filling Completeness At Inpatient Care Facility of X Hospital. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS. Dr. Soetomo*, 5(1), 27-37.
- Neng, S. R. (2023). Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit di Indonesia: Kajian Yuridis. *Jurnal Politik, Sosial, Hukum Dan Humaniora*, 1(1), 179-187. <https://doi.org/10.59246/aladalah.v1i1.163>
- Permenkes. (2022). Permenkes no. 24 tahun 2022 Tentang Rekam Medis Elektronik. *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1-20. PDF ([yankes.kemkes.go.id](http://yankes.kemkes.go.id))

- Ramdani, R., Gilang, G., & Sandinirwan, I. (2023). Tingkat Kesuksesan Rekam Medis Elektronik Berdasarkan Perspektif Perawat di Rumah Sakit Hermina Sukabumi: Studi Metode Campuran. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sistem Informasi*, 4(5), 1–23.
- Risa, S. I., Anastasia, L. D. N., Lilik, S., Hendra, D. K., & Muljadi, H. (2023). Kepuasan Tenaga Medis dan Tenaga Kesehatan Dalam Implementasi Rekam Medis Elektronik (RME) di Rumah Sakit Dr. Oen Kandang Sapi Solo. *Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 11(2), 173–181. <https://doi.org/10.37831/kjik.v11i2.305>
- Sapriadi, & Lase, S. P. R. (2023). Hubungan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Dengan Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Mitra Medika Amplas Medan Tahun 2022. *Jurnal Kesehatan Dan Fisioterapi (Jurnal KeFis)*, 2(1), 85–91. <https://ejournal.insightpower.org/index.php/KeFis/article/view/204>
- Sucantika, A. (2022). *Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik di RSUD HJ. Anna Lasmanah Banjarnegara. 8.5.2017*, 2003–2005.
- Sukarsa, I. M., Made, N., & Marini, I. (2022). Perbandingan Metode EUCS dan WebQual Mengenai Kualitas Layanan Terhadap Pengguna ( Studi Kasus : Krs Poltekkes Denpasar ). *JITTER- Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Komputer*, 3(1). <https://doi.org/10.24843/JTRTI.2022.v03.i01.p28>
- Triandika, L. S., Rachmaningsih, D. M., & Wijaya, A. F. (2021). Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs E-Learning Universitas Terbuka Dengan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs). *Sebatik*, 25(2), 598–603. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1212>